

ABSTRAK

Wuwur, Valentina Idi Roswita, 2013, "Umpatan dalam Tuturan Berbahasa Indonesia di Masyarakat Sumba Barat." Skripsi Strata I (SI). Program studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang umpatan dalam tuturan berbahasa Indonesia di masyarakat Sumba Barat. Terdapat dua permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini, yakni (i) apa saja jenis umpatan dalam tuturan berbahasa Indonesia di masyarakat Sumba Barat berdasarkan referennya dan (ii) apa maksud umpatan tersebut jika ditinjau dari konteks kehidupan masyarakat Sumba Barat?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis umpatan dalam tuturan berbahasa Indonesia di masyarakat Sumba Barat berdasarkan referennya, dan mendeskripsikan maksud umpatan tersebut berdasarkan konteks kehidupan masyarakat Sumba Barat. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data. Objek penelitian ini adalah umpatan. Objek penelitian berada dalam data berupa tuturan. Data diperoleh melalui dua sumber, yakni sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis berupa *Kamus Bahasa Daerah Sumba Barat*, dan sumber lisan berasal dari pengamatan penulis terhadap beberapa penutur langsung bahasa Sumba Barat. Tahap kedua adalah analisis data. Metode yang digunakan adalah metode padan, yaitu metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode formal dan metode informal. Hasil penelitian disajikan dengan metode formal, yaitu menggunakan tabel. Penyajian hasil analisis data secara informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, yaitu kata-kata yang bersifat denotatif dan bukan kata yang bersifat konotatif.

Hasil penelitian ini adalah deskripsi jenis umpatan dalam tuturan berbahasa Indonesia di masyarakat Sumba Barat dan maksud umpatan berdasarkan konteks kehidupan masyarakat Sumba Barat. Jenis umpatan berdasarkan referen terbagi menjadi empat, yaitu jenis umpatan yang memiliki referen berupa manusia, jenis umpatan yang memiliki referen hewan, jenis umpatan yang memiliki referen berupa tumbuhan, dan jenis umpatan yang memiliki referen berupa benda mati. Jika dikaitkan dengan konteks kehidupan masyarakat Sumba Barat, terdapat empat maksud yang terkandung di dalam umpatan-umpatan tersebut, yaitu umpatan yang bermaksud bercanda, umpatan yang bermaksud menyindir, umpatan yang bermaksud marah, dan umpatan yang bermaksud menghina.

ABSTRACT

Wuwur, Valentina Idi Roswita, 2013, "Curse in Indonesian Utterance in West Sumba Society." An Undergraduate Thesis (SI). Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis is a result of a research of curses in Indonesian utterance in West Sumba society. There are two problems that will be solved in this research. They are (i) what are the kinds of curse in Indonesian utterance in West Sumba society based on the references, and (ii) what are the meaning of the curses in the context of West Sumba society's life?

This research aims to describe the kinds of curses in Indonesian utterance in West Sumba society based on the references, and to describe the meaning of the curses based on the context of West Sumba society's life. There are three steps that will be used in this research. The first step is collecting data. This research consists of curses as the object of the research. The objects are in an utterance data. The data are taken from two sources, written and spoken sources. The written source is Dictionary of West Sumba, and the spoken source is the writer's observation on the direct speakers of West Sumba language. The second step is analyzing data. The method that is used is equal method, the method which the determiner is outside, free, and it is not part of the pertinent language. The determiner is the fact that is showed by the language or the language reference (Sudayanto, 1993:13-14). The third step is the presentation of the result of analysis data. The analysis data in this research is presented using two methods, formal and informal method. The result of the research presented in formal method is using some symbols, signs, abbreviations, etc. The informal presentation of the result of presentation is using common words, which are denotative and non connotative.

This research produces two results, the description of the kinds of curses in Indonesian utterance in West Sumba society and the meaning of the curses based on the context of West Sumba society's life. The kinds of the curses based on the references divided into four kinds, the curses which have human as the reference, which are divided into four small parts, human's name, greetings, parts of human body, and position. The next curse based on the reference is the curse with animal reference, plants reference, and unanimated things. If they are related to the context of West Sumba society's life, there are four meanings consisted the curses. The meanings are to joke, to tease, to show anger, and to insult.